

**STUDI KOMPARATIF KEMAMPUAN MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH PNS DAN PERSYARIKATAN
DI SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN DAN
SMP MUHAMMADIYAH PUNDONG**

**Sigit Hadriyanto,S.Pd.I
NPM. 20141010014
Email omgit@gmail.com**

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

**Alamat Email:
omgit@gmail.com**

ABSTRAK

“STUDI KOMPARATIF KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH PNS DAN PERSYARIKATAN DI SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN DAN SMP MUHAMMADIYAH PUNDONG “

SIGIT HADRIYANTO

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menemukan perbedaan kemampuan manajerial Kepala sekolah PNS Dan Persyarikatan di SMP Muhammadiyah Kasihan dan Pundong. (2) Menemukan keunggulan kemampuan manajerial Kepala sekolah PNS Dan Persyarikatan di SMP Muhammadiyah Kasihan dan Pundong

Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data, penulis menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Manajerial Kepala sekolah persyarikatan menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan lebih berani melakukan inovasi atau variatif artinya berani keluar dari nomenklatur kementerian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam program. Dari segi pelaksanaannya berusaha untuk total melaksanakan tugas/ kegiatan walau kadang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terbuka dan transparan sehingga tidak ada kecurigaan terkait pelaporan kegiatan. (2) Manajerial Kepala sekolah PNS menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan belum berani melakukan inovasi atau variatif artinya cenderung mengikuti nomenklatur kementerian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya belum mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam setiap program. Dari segi pelaksanaannya semangat atau ghiroh dalam melaksanakan tugas/ kegiatan belum bisa maksimal. Monitoring dan evaluasi dilakukan tetapi kurang transparan artinya tidak setiap warga sekolah tau tentang pelaporan sekolah.

Kata Kunci: Manajerial, Kepala Sekolah PNS Dan Persyarikatan.

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out the significance of managerial ability differences of the civil servant headmaster in SMP Muhammadiyah Kasihan and affiliate headmaster in SMP Muhammadiyah Pundong, (2) find out the differentiating factors of managerial ability of the headmasters in SMP Muhammadiyah Kasihan and SMP Muhammadiyah Pundong.

The research type used was field research using qualitative approach with descriptive method conducted in SMP Muhammadiyah Kasihan and SMP Muhammadiyah Pundong Bantul DIY. Data collection techniques used were observation, in-depth interview, and documentation.

Based on the research results, it can be concluded that: (1) The managerial ability of affiliate headmaster in the term of planning is more eager to do innovations or variations meaning that the planning is not exactly in accordance with the nomenclature of Ministry of Education.

Seen from the term of management, the headmaster's organization is able to involve the whole stake holders needed in every program. Seen from the implementation, the headmaster tries hard to accomplish the tasks/ activities given even though the results are sometimes not as good as expected. Monitoring and evaluation are done openly and transparently so that no suspicion arises related to the activities reports. (2) The managerial ability of civil servant headmaster in the term of planning is less eager to do innovations or variations meaning that the planning tends to be exactly in accordance with the nomenclature of Ministry of Education. Seen from the term of management, the headmaster's organization has not been able to involve the whole stake holders needed in every program. Seen from the implementation, the spirit or *ghiroh* in accomplishing tasks/ activities has not been at maximum. Monitoring and evaluation are done but they are less transparent meaning that not every school members is well-informed about the school reports.

Keywords: Managerial, Civil Servant Headmaster, Affiliate Headmaster

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting disetiap negara termasuk di Indonesia. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan disetiap jenjang dan satuan pendidikan terutama dibagian dasar dan menengah. Rendahnya kemampuan manajerial Kepala sekolah menjadi salah satu penyebab tidak mutunya sekolah-sekolah Muhammadiyah. Di kabupaten Bantul terdapat 20 SMP Muhammadiyah yang Kepala sekolahnya 13 PNS dan 7 yayasan / persyarikatan¹.

Dari 20 SMP Muhammadiyah di kabupaten Bantul belum ada satu sekolahpun yang bisa dikatakan berkualitas. Hal ini ditunjukkan dari minimnya prestasi sekolah SMP Muhammadiyah baik ditingkat kabupaten, propinsi ataupun nasional, baik diinternal Muhammadiyah maupun bergabung dengan sekolah negeri. Yang dimaksud dengan prestasi adalah prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik biasanya dilihat dari nilai Ujian Nasional / UN, dimana sekolah SMP Muhammadiyah jarang masuk 10 besar ditingkat kabupaten apalagi propinsi. Sedangkan prestasi non akademik biasanya diukur dari berbagai macam perlombaan ekstrakurikuler, hal ini pun sekolah SMP Muhammadiyah jarang berprestasi.

¹. Informasi dari dikdasmen Pimpinan Daerah Kabupaten Bantul.2016

Diantara beberapa SMP Muhammadiyah di kabupaten Bantul penulis akan meneliti manajerial SMP Muhammadiyah Kasihan yang dipimpin oleh Kepala sekolah PNS dan manajerial SMP Muhammadiyah Pundong yang dipimpin oleh kepala sekolah persyarikatan. Dua sekolah ini penulis pandang sudah cukup mewakili kepala sekolah SMP Muhammadiyah sebantul. Dalam pengamatan penulis di dua sekolah tersebut terdapat perbedaan manajerial kepala sekolah yang membuat penulis tertarik untuk menelitinya.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sesuai dengan Permendiknas No. 28 Tahun 2010 sebenarnya sudah diatur standar kompetensi Kepala sekolah, bahwa untuk diangkat menjadi Kepala sekolah seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Adapun standar kompetensi Kepala sekolah menurut permendiknas No. 1 Tahun 2007 disyaratkan lima kompetensi yang wajib punyai oleh Kepala sekolah:

- a. Kompetensi kepribadian
- b. Kompetensi manajerial
- c. Kompetensi kewirausahaan
- d. Kompetensi supervisi

e. Kompetensi sosial.²

Sebagai manajer Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan oleh Kepala sekolah jika didalam menjalankan tugas sebagai manajer mampu melakukan lima macam kagiatan pokok seorang manajer yaitu:

1. Perencanaan / *Planning*.
2. Pengorganisasian / *organizing*.
3. Pelaksanaan/ *Actuating*.
4. Penganggaran / *budgeting*.
5. Kontrol / *controlling*.⁵

Muhammadiyah yang terkenal memiliki amal usaha dibidang pendidikan sudah teruji dan terbukti kontribusinya terhadap kemajuan bangsa, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh perkembangan tehnologi infomasi (TI) dan juga masyarakat ekonomi asia (MEA), amal usaha Muhammadiyah terutama pendidikan harus segera menyesuaikan diri dan harus bisa menjawab tantangan jaman yang berubah dengan cepat.

². Izharuddin, Kasful Anwar.2016.*Pengetahuan Manajerial, Motivasi Berprestasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Kepala Sekolah*. Journal of Management in Education (JMIE)

⁵. Purnama, Dodi wahyudi.2016. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengelolaan sekolah dan madrasah memerlukan suatu pola pengelolaan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan serta kaidah dan pedoman pendidikan Muhammadiyah, serta kebijakan persyarikatan maupun Majelis Dikdasmen. Untuk mewujudkan tata kelola sekolah dan madrasah yang baik mensyaratkan Kepala sekolah madrasah dan sekolah Muhammadiyah memiliki kualifikasi dan kompetensi berikut:

- a) Keislaman
- b) Kepribadian
- c) Kemuhammadiyah
- d) Manajerial
- e) Kewirausahaan-sosial
- f) Sosial dan kerjasama.⁸

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi Manajerial adalah suatu ketrampilan atau karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen. Kompetensi manajerial juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola tugas sesuai dengan jabatannya dengan menerapkan

⁸. Robandi, Imam dan Tasmam Hamami. 2011. *The Creating of Great School*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta . h. 48

fungsi manajemen, menjalankan dinamika manajemen dan memanfaatkan sumber – sumber manajemen secara efektif dan efisien.

Kompetensi manajerial Kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yakni mengembangkan orang lain, mengarahkan orang tersebut, pada tujuan dan kemampuan untuk mengelola kerja kelompok dan kepemimpinan kelompok.⁹

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Selain itu kemampuan manajerial kepala sekolah dapat diartikan sebagai suatu kompetensi (kemampuan) mengelola yang harus dimiliki Kepala sekolah yang berkaitan dengan tuntutan tugas dan pekerjaan¹⁰.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang kompetensi manajerial Kepala sekolah diatas, yang dimaksud dengan kompetensi manajerial Kepala sekolah dalam tesis ini adalah kompetensi mengelola dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yakni mengembangkan orang lain, mengarahkan orang tersebut, pada tujuan dan kemampuan untuk mengelola

⁹. Surana, Marius R. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Dengan Kinerja Guru SMP Di Kabupaten Bantul.Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

¹⁰. Purnama, Dodi wahyudi.2016. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.

kerja kelompok dan kepemimpinan kelompok dengan memberdayakan seluruh sumberdaya untuk mencapai tujuan.

1. Kinerja Kepala Sekolah

Pengertian kinerja menurut para ahli adalah sebagai berikut: Menurut Anwar Prabunegara berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang diberikan kepadanya.¹¹

Menurut Sedarmayanti mengungkapkan bahwa; Kinerja merupakan terjemah dari *performance* yang berarti hasil kerja seseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)¹².

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil prestasi kerja individu atau organisasi. Dari pengertian tersebut setidaknya ada empat elemen yang terkait dengan keberhasilan kinerja seseorang atau institusi, yaitu :

- a. Hasil kerja yang dicapai secara perorangan atau secara institusi / lembaga yang disebut kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara perorangan atau kelompok.

¹¹. Prabunegara, Anwar. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Refika Aditama. h. 67

¹². Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mandar Maju. h. 260

- b. Ketika melaksanakan tugas perorangan atau institusi diberikan kewenangan atau tanggungjawab, yang dapat diartikan individu atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk bertindak sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara maksimal. Meskipun orang atau institusi tersebut tetap dalam kontrol, yakni bertanggung jawab terhadap pekerjaannya kepada pemberi amanah sehingga dia tidak akan menyalahgunakan tugas pokok dan fungsi.
- c. Pekerjaannya yang dilakukan harus legal atau sesuai dengan aturan yang ada sehingga orang atau lembaga akan terbebas dari hal-hal yang melanggar aturan atau hal yang tidak dibolehkan.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa pekerjaan tersebut tidak melanggar etika dan moral yang ada dalam masyarakat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Rossett dan Arwady (1987) seperti yang dikutip Haryono, mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu :

- a. Kurangnya ketrampilan dan pengetahuan
- b. Kurangnya insentif dan tidak tepatnya insentif yang diberikan
- c. Lingkungan kerja yang tidak mendukung
- d. Tidak adanya motivasi, senada dengan Ruky (2001: 48) menetapkan sejumlah faktor untuk menentukan penilaian yaitu : kuantitas pekerjaan,

kualiatas pekerjaan, kejujuran, ketaatan, dan inisiatif. Komponen penilaian kinerja Kepala sekolah yang sesuai dengan tugas dan fungsinya yang meliputi: Kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator dan motivator.¹³

3. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Problem kinerja selalu mendapat prioritas dalam manajerial sebab sangat berkaitan dengan produktifitas institusi atau organisasi. Terkait dengan itu maka proses penilaian kinerja Kepala sekolah merupakan hal yang diprioritaskan. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktur Jendral peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional (Dittendik Ditjen PMPTK Kemendiknas), Proses menilai adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data sebagai bahan dalam rangka pengambilan keputusan.¹⁴

Secara tradisional, sistem penilaian kinerja dipandang sebagai sebuah sistem yang penting untuk mengelola kinerja karyawan. Penilaian kinerja merupakan salah satu tugas administratif bagi seorang manajer dan utamanya bagi fungsi sumberdaya manusia.¹⁵

¹³. Kusuma, Imma Heliyanti.2004. *Studi Korelasi antara Kecerdasan Adversity dan Motivasi Berpretasi dengan Kinerja Kepala Sekolah di Lingkungan Yayasan BPK PENABUR Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur.

¹⁴. <http://www.dikti.go.id/peraturan-perundangan> diakses hari selasa,30.6.2015,10.44

¹⁵. Kurnianto, Heru. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Visi Solusi Madani. h. 114

Untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja seseorang perlu dilakukan penilain kinerja. Rao (1986: 120) berpendapat bahwa penilaian kinerja adalah sebuah mekanisme untuk meyakinkan bahwa orang-orang pada tiap tingkatan mengerjakan tugas-tugas menurut cara yang di inginkan oleh para majikan mereka. Adapun dimensinya meliputi:

- a. Pencapaian sasaran pekerjaan
- b. Inisiatif
- c. Kerjasama

Sumbangan kepada kemajuan karyawan, Berbeda dengan Suprihanto (1988 : 7), tentang penilain kinerja, dikatakan suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaan masing-masing secara keseluruhan. Penilain itu mencakup aspek yang tidak hanya dilihat dari segi fisiknya tetapi meliputi berbagai hal seperti kemampuan kerja, disiplin, hubungan kerja, prakarsa dan hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaanya.¹⁶

Dalam penelitian ini yang dimaksud penilain kinerja Kepala sekolah ialah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi informasi tentang kualitas pekerjaan Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah.

¹⁶. Kusuma, Imma Heliyanti.2004. *Studi Korelasi antara Kecerdasan Adversity dan Motivasi Berpretasi dengan Kinerja Kepala Sekolah di Lingkungan Yayasan BPK PENABUR Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur.

Tugas utama kepala sekolah adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dalam rangka mencapai visi, misi sekolah yang sudah direncanakan..

B. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Robert L.Kart berpendapat bahwa manajer membutuhkan tiga keterampilan dasar dimana tiga keterampilan itu sangat aplikatif diterapkan dalam manajerial kepala sekolah:¹⁷.

a. Keterampilan Konseptual (*Conceptual skill*)

Kemampuan untuk berfikir, memberikan pandangan, pengertian, persepsi dan pendapat dalam menjalankan aktifitas-aktifitas organisasi secara menyeluruh, baik visi, misi, strategi, kebijakan, dan prediksi-prediksi dalam menghadapi perubahan yang akan terjadi. Pada keterampilan ini penting sekali menguasai teori-teori manajemen.

b. Keterampilan Kemanusiaan (*Humanity Skill*)

Kemampuan dalam rangka membangun kerjasama kelompok / tim, organisasi lain, dan sesama individu. Kemampuan untuk memberikan motivasi, berkomunikasi, memimpin dan menggerakkan orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Keterampilan Teknis (*technical Skill*)

¹⁷. Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organizational)*. Bandung: CV Alfa Beta. h. 68

Keterampilan yang menangani dan memegang suatu masalah melalui penggunaan peralatan, prosedur, metode, dan teknis dalam proses operasional, terutama yang berhubungan dengan permasalahan dan alat-alat yang harus digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Ada tiga ketrampilan manajerial yang harus dikuasai oleh kepala sekolah

a) Proses

Suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Maksudnya adalah bahwa kepala sekolah harus memiliki keterampilan yang khusus dalam mengusahakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Kegiatan tersebut antara lain :

1) Merencanakan

2) Mengorganisasikan

3) Memimpin

4) Mengendalikan

b) Sumber daya sekolah

Sumber daya disekolah terdiri dari : perlengkapan, dana, akses informasi, serta sumberdaya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku dan pendukung agar tujuan tercapai.

c) Pencapaian tujuan

Pimpinan disekolah bekerja keras untuk mencapai visi yang bersifat khusus (*spesifik ends*). Visi yang spesifik ini yang membedakan antara sekolah satu dengan sekolah lainya, dan manajemen merupakan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang spesifik tersebut.¹⁸

C. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah PNS

Untuk mengetahui parameter manajerial Kepala sekolah PNS maka diketahui Standar Kepala Sekolah SMP dan Madrasah Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007

1.KUALIFIKASI

Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus

a. Kualifikasi Umum kepala sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi terakreditasi
- 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tinginya 56 tahun
- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang masing-masing, kecuali diTaman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA, dan

¹⁸. Rarwati, Euis dan Priansa, Juni, Donni. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: CV Alfa Beta. h. 155-156

4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

b. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi

1) Kepala Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut :

a) Berstatus sebagai guru SMP/MTs

b) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs, dan

c) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah

2. KOMPETENSI

a. Kompetensi Kepribadian

1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah/madrasah.

2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin

3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah

4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya

5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah

6) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

b. Kompetensi Manajerial

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- 7) Mengelola sarana dan prasarana dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah/madrasah
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- 11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien

- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah
- 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya

c. Kompetensi Kewirausahaan

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik

d. Kompetensi Supervisi

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

e. Kompetensi Sosial

- 1) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.¹⁹

Wildavsky (Danim, 2002 : 98) mengemukakan bahwa salah satu preposisi tentang kompensasi manajerial bagi kepala sekolah atau calon kepala sekolah, bahwa “Kompetensi minimal seorang kapala sekolah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang keadministrasian seorang kepala sekolah adalah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang keadministrasian sekolah, ketrampilan hubungan manusiawi dengan staf, siswa dan masyarakat dan ketrampilan teknis intruksional dan non intruksional.²⁰

D. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Persyarikatan

Muhammadiyah yang terkenal memiliki amal usaha di bidang pendidikan sudah teruji dan terbukti kontribusinya terhadap kemajuan

¹⁹. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007, Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

²⁰. Nanang Fatah, Udin Saefudin Sa'ud.2004. *Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja Mengajar Guru* . Jurnal Pendidikan Pndidikan Vol. 11 No. 2

bangsa, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh perkembangan teknologi informasi (TI) dan juga masyarakat ekonomi asia (MEA), amal usaha Muhammadiyah terutama pendidikan harus segera menyesuaikan diri dan harus bisa menjawab tantangan jaman yang berubah dengan cepat.

Pengelolaan sekolah dan madrasah memerlukan suatu pola pengelolaan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan serta kaidah dan pedoman pendidikan Muhammadiyah, serta kebijakan persyarikatan maupun Majelis Dikdasmen. Untuk mewujudkan tata kelola sekolah dan madrasah yang baik mensyaratkan Kepala sekolah madrasah dan sekolah Muhammadiyah memiliki kualifikasi dan kompetensi berikut:

- a. Keislaman
- b. Kepribadian
- c. Kemuhammadiyah
- d. Manajerial
- e. Kewirausahaan-sosial
- f. Sosial dan kerjasama ²¹.

Di samping itu Kepala madrasah/sekolah Muhammadiyah tidak cukup hanya dengan kemampuan 5 (lima) dimensi kompetensi,

²¹. Robandi, Imam dan Tasmam Hamami. 2011. *The Creating of Great School*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta . h. 48

sebagaimana model pemerintah yaitu kompetensi: Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi dan Sosial. Kepala madrasah/sekolah Muhammadiyah juga harus memiliki kompetensi ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah.²²

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul dan SMP Muhammadiyah Pundong Bantul. Dalam mengkaji masalah yang diangkat penulis berusaha mencari data primer maupun data sekunder dari sekolah yang diteliti. Penelitian kualitatif menurut Sugiono menyatakan bahwa (*qualitative research*) berasal dari filsafat konstruktivisme yang beranggapan bahwa realitas itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social (*a share social experience*) yang di interpretasikan oleh individu-individu.²³ Hal ini sesuai dengan pendapat dari Robert E. Stake yang menyatakan *For Qualitative reseach, as indicatied earlier, the research him-or herself is an instrument, observing action and contexts, often intentionally playing a subjective role in the study, using his or her own personel experience in making interpretation.*²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data diskriptif

²². Tasman Hamami. *Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah*

²³. Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 94

²⁴ Robert E. Stake, 2010. *Qualitative Research Studying How Things Work*. New York: Thr Guilford Press. h. 20

berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Penelitian deskriptif kualitatif adalah datanya bersifat kualitatif artinya data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau kata sifat.²⁶ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang didalamnya meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dimasa sekarang.²⁷

Jadi dalam penelitian ini penulis menggambarkan serta mengeksplorasi bagaimana manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pundong secara langsung dari lapangan. Disamping itu juga penulis akan sampaikan perbedaan kemampuan manajerial di kedua sekolah tersebut. Termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lebih lanjut peneliti harus mengumpulkan data secara menyeluruh yang dibatasi oleh waktu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan terhadap kemampuan manajerial dua Kepala sekolah baik yang bersetatus PNS maupun persyarikatan mempunyai perbedaan dan persamaanya.

a. Perbedaan Kepala Sekolah Persyarikatan dan PNS

Unsur Manajerial	Kepala sekolah persyarikatan	Kepala sekolah PNS
------------------	------------------------------	--------------------

²⁵. Lexy.J.Meleong,2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 4

²⁶. Suharsimi Ari Kunto,2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h. 21

²⁷. M.Nazir,2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. h. 54

Perencanaan / <i>Planning</i>	Lebih berani berinovasi	Sesuai nomenklatur dinas
Pengorganisasian / <i>Organizing</i>	Seluruh <i>stake holder</i> dilibatkan dalam setiap program sekolah	Tidak semua <i>stake holder</i> dilibatkan dalam setiap program sekolah (terbatas)
Pelaksanaan / <i>Actuating</i>	Tim bekerja secara total untuk mencapai tujuan dalam setiap kegiatan	Tim belum bekerja secara total untuk mencapai tujuan dalam setiap kegiatan
Kontrol / <i>Controlling</i>	Lebih transparan	Kurang transparan

b. Persamaan Kepala Sekolah Persyarikatan dan PNS

Unsur Manajerial	Kepala sekolah persyarikatan	Kepala sekolah PNS
Perencanaan / <i>Planning</i>	Menggunakan prinsip-prinsip musyawarah	Menggunakan prinsip-prinsip musyawarah
Pengorganisasian / <i>Organizing</i>	Berusaha mencari jaringan sebanyak mungkin	Berusaha mencari jaringan sebanyak mungkin
Pelaksanaan / <i>Actuating</i>	Berusaha maksimal dalam mencapai tujuan dalam setiap program / kegiatan	Berusaha maksimal dalam mencapai tujuan dalam setiap program /

		kegiatan
Kontrol / <i>Controlling</i>	Melaksanakan monitoring dan evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari paparan di atas maka hasil penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

Studi komperatif kemampuan manajerial kepala sekolah yang PNS dan ber SK Bupati dengan Kepala sekolah persyarikatan menurut hasil penelitian penulis, diantara kedua Kepala sekolah mempunyai persamaan dan perbedaan.

Manajerial Kepala sekolah persyarikatan menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan lebih berani melakukan inovasi atau variatif artinya berani keluar dari nomenklatur kementrian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam setiap program. Dari segi pelaksanaannya berusaha untuk total melaksanakan tugas/ kegiatan walau kadang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terbuka dan transparan sehingga tidak ada kecurigaan terkait pelaporan kegiatan.

Manajerial Kepala sekolah PNS menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan belum berani melakukan inovasi atau variatif artinya cenderung

mengikuti nomenklatur kementerian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya belum mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam setiap program. Dari segi pelaksanaannya semangat atau ghiroh dalam melaksanakan tugas/ kegiatan belum bisa maksimal. Monitoring dan evaluasi dilakukan tetapi kurang transparan artinya tidak setiap warga sekolah tau tentang pelaporan sekolah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajerial kepala sekolah, sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan kepala sekolah terkait dengan teori-teori manajerial kepala sekolah.
- b. Prinsip manajerial dalam hal ini Planning, Organizing, Actuating dan Controlling belum dilakukan sebagaimana mestinya
- c. Kurangnya komitmen bermuhammadiyah

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Ali Idrus. 2014. *Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Komunikasi dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja di SMA Kota Jambi.Jurnal*. Universitas Jambi Tekno-Pedagogik vol 4 ISSN 2088-205x.

ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/22-artikel-fix-dyah.pdf.

Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Raja
Grasindo Persada,

Burhan Bungin,2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.

Creswell,John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian Researc*. Yogyakarta: Andi.

Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung:
Alfabeta.

<http://www.dikti.go.id/peraturan-perundangan> diakses hari selasa,30.6.2015,10.44

<https://informasimpn9cimahi.wordpress.com>.Manajemen-Sistem-Informasi-Sekolah/

<https://www.scribd.co./doc/19437096>.*Manajemen-Ketatausahaan-sekolah*.

Informasi dari dikdasmen Pimpinan Daerah Kabupaten Bantul.2016

Informasi pendidikan.[http://www.:](http://www.) *Informasi Pendidikan.com*. Online 13 Maret 2018.Pukul 20.42 WIB

Izharuddin, Kasful Anwar.2016.*Pengetahuan Manajerial, Motivasi Berprestasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Kepala Sekolah*. Journal of Management in Education (JMIE)

Kementrian Agama.2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya dilengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadits Sahih*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.

Kholil, Syukur. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Cita Pustaka Media.

Kurnianto, Heru. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Visi Solusi Madani.

- Kusuma, Imma Heliyanti.2004. *Studi Korelasi antara Kecerdasan Adversity dan Motivasi Berpretasi dengan Kinerja Kepala Sekolah di Lingkungan Yayasan BPK PENABUR Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur.
- Kusumah, Maya Desi.2015. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Di SDN Kabupaten Garut*.Jurnal Admimistrasi Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lexy.J.Meleong,2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Nazir,2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta.
- Maisyaroh. 2010. *Membangun Budaya dan Iklim sekolah di Era Global*.Tesis. Universitas Negeri Malang.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata,2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nanang Fatah, Udin Saefudin Sa'ud.2004. *Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja Mengajar Guru* .
Jurnal Pendidikan Pndidikan Vol. 11 No. 2
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007, Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Pidarta.1998. *Manajemen Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang.
- Prabunegara, Anwar. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Refika Aditama.
- Purnama, Dodi wahyudi.2016. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rarwati, Euis dan Priansa,Juni,Donni. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Robandi, Imam dan Tasmam Hamami. 2011. *The Creating of Great School*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta .

- Robert E. Stake, 2010. *Qualitative Research Studying How Things Work*. New York: The Guilford Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori djam'an, komariayah aan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sigiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta,
- Singarimbun, Masri. Efendi, Sofyan. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suharsimi Ari Kunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surana, Marius R. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Dengan Kinerja Guru SMP Di Kabupaten Bantul*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tasman Hamami. *Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah*
- Triwianto, Teguh. 2015. *Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan, Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah*. Jurnal. Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Malang.Cakarawala Pendidikan.Th

.XXXIVno.1

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaton)*. Bandung: CV Alfa Beta.

Yatim Riyanto,2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Surabaya:
Unisa Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sigit Hadriyanto
 Tempat Tanggal Lahir: Bantul, 10 Maret 1981
 No Pokok : 20141010014
 Program : Magister Studi Islam
 Bidang : Managemen Pendidikan Islam
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Agama : Islam
 NBM : 913378
 Alamat Rumah : Kedon, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul
 Mobile Phone : 0818253221
 w-mail : omgit@ymail.com

Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Mulyodadi Lulus Th 1995
2. SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Lulus Tahun 1997
3. SMA Muhammadiyah 1 Bantul, Jurusan IPA, Lulus Tahun 1999
4. S1 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Jurusan PAI, Lulus tahun 2014

Pengalam Organisasi

1. TPA : Bendahara, 2000 – 2006
2. RT 04 : Sekretaris 2013 – Sekarang
3. Takmir : Sekretaris 2013 – Sekarang
4. PP IPM : Sekretaris SDI 2004 – 2006
5. Pimpinan Ranting Muh : Sekretaris 2010 – 2015
6. Pimpinan Cabang Muh : Ketua MPK 2015 – Sekarang
7. Pimpinan Daerah Muh : Anggota LPCR 2010 – 2015
8. MGMP ISMUBA : Wakil Ketua 2015 - Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 8 Agustus 2018
Hormat Saya

(Sigit Hadriyanto)